

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA KITAB ALLAH MELALUI MEDIA MICROSOFT POWERPOINT DI SMP NEGERI 2 DEMAK

Hanik Rasidah

SMP Negeri 2 Demak Jawa Tengah

E-Mail: rasihhanik26@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to increase motivation and learning outcomes of the material of Faith in the Books of Allah through microsoft powerpoint media for 32 students of class VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester I of the 2019/2020 academic year. This research is a classroom action research. Sources of data consist of qualitative data in the form of observation sheets, daily notes, and photos of learning documentation, and quantitative data sources in the form of written tests. The data was collected using non-test techniques for qualitative data, and test techniques for quantitative data by comparing the observed data with the pre-test and post-test results given to students. This research was conducted in two cycles, and each cycle through four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The results showed that the microsoft powerpoint media can increase student motivation from cycle I to cycle II has increased from 72.78% in the enough category to 91.91% in the good category or an increase of 19%. The learning outcomes of the knowledge aspect in the first cycle of students who completed classically were 68.75%, and in the second cycle it became 93.75% or from 22 students to 30 students, so there was an increase in students' classical completeness from cycle I to cycle II by 25%.*

Keywords: *Motivation, Learning Outcomes, Microsoft Powerpoint*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah melalui media microsoft powerpoint pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester I tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data terdiri atas data kualitatif berupa lembar observasi, catatan harian, dan foto dokumentasi pembelajaran, dan sumber data kuantitatif berupa tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik nontes untuk data kualitatif, dan teknik tes untuk data kuantitatif dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pre-tes dan post-test yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media microsoft powerpoint dapat meningkatkan motivasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,78% dengan kategori cukup menjadi 91,91% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 19%. Hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 68,75%, dan pada siklus II menjadi 93,75% atau dari 22 siswa menjadi 30 siswa, sehingga ada peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25%.*

Kata Kunci: *Motivasi, Hasil Belajar, Microsoft Powerpoint*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) proses pembelajaran tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu-ilmu agama saja tetapi juga transfer internalisasi nilai-nilai agama yang bisa diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua hal, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan akan berakibat positif terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajarnya, dan sebaliknya keberhasilan siswa akan rendah jika kondisi pembelajaran kurang kondusif dan membosankan. Dengan kata lain terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa akan berhasil dengan optimal dalam mewujudkan tujuan/kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bukan hanya tentang peran guru, namun mencakup semua peristiwa atau kegiatan yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang lingkup kelas maupun luar kelas.¹ Penciptaan kondisi pembelajaran sangat berkaitan dengan faktor internal dalam pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru. Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran berakibat pada terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif motivasi belajar siswa menjadi tinggi, dan perolehan nilai yang tinggi, karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan pemahaman keimanan orang Islam yaitu materi tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah yang salah satunya ada

pemahaman materi kitab suci al-Qur'an yang isi kitab tersebut diamalkan sebagai pedoman hidup agar selamat di dunia dan akhirat. Mempelajari pendidikan Islam dalam materi Iman kepada Kitab-kitab Allah memiliki fungsi, peran dan tujuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan pondasi dasar keimanan seseorang yang harus dipahami, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan sebagai pedoman hidup agar selamat dunia dan akhirat.

Kenyataan di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi Iman kepada Kitab-kitab Allah motivasi siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam masih bersifat tradisional, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna. Guru agama jarang memanfaatkan media dan sumber belajar yang bervariasi yang cenderung digunakan adalah buku teks dan lembar pemberian tugas juga dalam penyampaian materi didominasi dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa semakin jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Pentingnya materi tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah maka guru agama perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran baik dari segi metode, sumber-sumber belajar, media maupun suasana pembelajaran yang kondusif, mengingat penguasaan materi tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah sangat dibutuhkan siswa, salah satu alasannya adalah dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia, untuk menuju kebahagiaan dan keselamatan di akhirat kelak.

Realitas melalui *survey* awal ditemukan bahwa secara umum siswa kelas VIII-F SMP N 2 Demak masih banyak mengalami kesulitan dan tingkat motivasi yang rendah dalam mempelajari materi Iman kepada Kitab-

1 Badrus Zaman.. "Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal As-Salam* 4 (1), 2020 hal. 23

kitab Allah. Indikasi itu terlihat dari beberapa indikator antara lain siswa yang senang mengikuti pembelajaran PAI 66,87%, siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok 66,87%, siswa yang mau bertanya kepada guru 67,50%, siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok 64,37%, siswa yang mencatat materi pembelajaran 69,37% dan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran 66,87%.

Pada penelitian ini peneliti memilih kelas VIII-F, karena kelas ini memiliki kompetensi rata-rata lebih rendah dibanding dengan kelas VIII lainnya. Pada awalnya presentase rata-rata motivasi siswa hanya 66,97% dengan kategori cukup, sedangkan hasil belajar aspek pengetahuan yang tuntas hanya 15 siswa dari 32 siswa yaitu sebesar 46,87% dengan nilai rata-rata 69,18% dengan kategori kurang, karena KKM PAI kelas VIII adalah 78.

Berdasarkan kenyataan diatas perlu ditemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah sehingga siswa termotivasi mengikuti pembelajaran yang dapat berdampak meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya yang peneliti lakukan yaitu melalui media pembelajaran *microsoft powerpoint*

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester I tahun pelajaran 2019/2020 pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint*. Oleh karena itu penelitian ini peneliti beri judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) apakah media *microsoft*

powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020?, dan (2) apakah melalui media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan motivasi belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, dan (2) meningkatkan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

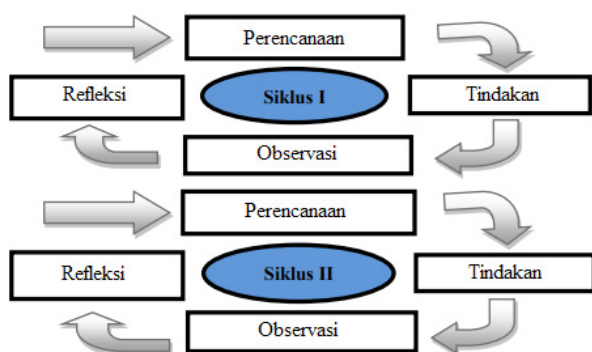
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ; (1) bagi siswa, adalah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah, (2) bagi guru, adalah sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat, untuk sumbangan dalam mengajar, meningkatkan kreativitas guru guna mencapai pembelajaran yang berkualitas, serta meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian yang dilakukan, dan (3) bagi sekolah, adalah untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerja sekolah dengan dengan mengoptimalkan kinerja guru serta kontribusi adanya inovasi pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan pemecahan

masalah yang terjadi, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar menggunakan media *microsoft powerpoint* dalam tindakan awal penelitian dan sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses secara berulang atau bersiklus. Proses pembelajaran dilakukan dalam empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur pelaksanaan pembelajaran bersiklus penelitian tindakan kelas tersebut disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Siklus I merupakan pembelajaran tahap I, dan hasil siklus I ini digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus ini terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Masing-masing tahap diuraikan sebagai berikut. Siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam 1 jam pelajaran, dan 2 jam pelajaran. Pembelajaran dengan media *microsoft powerpoint* diterapkan pada pertemuan pertama dan kedua, yang dilanjutkan

pada jam ketiga digunakan untuk tes siklus I.

2. Siklus II

Siklus II juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam 1 jam pelajaran, dan 2 jam pelajaran. Pada siklus II pembelajaran juga menggunakan media *microsoft powerpoint* pada pertemuan pertama dan kedua, yang dilanjutkan pada jam ketiga digunakan untuk tes siklus II.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah motivasi dan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester I tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki, dan 18 siswa perempuan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas instrumen nontes, dan instrumen tes. Instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru, dan dokumentasi foto digunakan untuk menilai motivasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan instrumen tes digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi materi Iman kepada Kitab-kitab Allah

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes, dan tes. Data dari teknik nontes dikumpulkan melalui pengamatan/observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru dan

dokumentasi foto kegiatan pembelajaran. Data tes dikumpulkan melalui penilaian tertulis pada siklus I, dan siklus II untuk materi Iman kepada Kitab-kitab Allah, dengan jenis soal uraian masing-masing 5 soal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, dan analisis data secara kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Data-data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan/observasi selama proses pembelajaran, lembar jurnal, dan dokumentasi foto. Data-data tersebut dianalisis, dan dideskripsikan secara terperinci. Hasil analisis data kualitatif tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, dan siklus II.

Penilaian pada aspek motivasi menggunakan lembar observasi terhadap enam (6) butir aspek yang diamati, dengan skor minimum 1, dan skor maksimum 5, seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kategori motivasi siswa

Skor	Kategori
6 – 10	Sangat Kurang
11 – 16	Kurang
17 – 22	Cukup
23 – 28	Baik
29 – 32	Sangat baik

Adapun kategori indikator motivasi siswa sebagai berikut ; **Indikator 1:** Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, **Indikator 2:** Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, **Indikator 3 :** Siswa yang mau bertanya kepada guru, **Indikator 4 :** Siswa yang

mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, **Indikator 5 :** Siswa yang mencatat materi pembelajaran, **Indikator 6 :** Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.²

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi pengetahuan pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I, dan hasil tes siklus II, kemudian dihitung persentase peningkatan pada siklus I, dan siklus II. Hasil tersebut akan memberikan gambaran persentase peningkatan hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan.

Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab dengan benar pada setiap butir soal tes yang diujikan. Keberhasilan dalam penguasaan materi tersebut dapat dilihat pada data presentase penguasaan konsep pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hasil belajar siswa

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
< 78	Kurang	Tidak tuntas
78 – 85	Cukup	Tuntas
86 – 92	Baik	Tuntas
93 – 100	Sangat baik	Tuntas

KKM = 78

Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Motivasi siswa yang meliputi; (a) siswa yang senang mengikuti pembelajaran PAI, (b) siswa yang mau

² Nana Sudjana. *Metode Statistika, Edisi 6.* (Bandung: Tarsito, 2005) hal. 56.

bertanya kepada teman dalam satu kelompok (c) siswa yang mau bertanya kepada guru, (d) siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada satu kelompok, (e) siswa yang mencatat materi pembelajaran, dan (f) siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, dikatakan berhasil jika 85,00% siswa memiliki motivasi dengan kategori baik, dan (2) Hasil belajar aspek pengetahuan untuk materi Iman kepada Kitab-kitab Allah dikatakan tuntas jika ketuntasan klasikal 85,00% siswa memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 78.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi

Para ahli menyampaikan beberapa pengertian motivasi antara lain Wasty Soemanto menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.⁴ Sementara itu Sudarman Danim mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan, menjamin dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan motivasi belajar maka siswa dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses belajar yang diikuti.⁵

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka yang dimaksudkan motivasi adalah suatu perubahan dalam diri siswa melalui dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan atau prestasi yang dikehendaki. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, motivasi memiliki beberapa manfaat yaitu; memberi semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, membuat seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan, memberi petunjuk pada tingkah laku belajar, menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan pembelajaran siswa serta sebagai pendorong dalam usaha pencapaian prestasi dan hasil belajar yang diharapkan.⁶

Dalam menilai tingkat motivasi belajar siswa dapat dinilai dengan indikator sebagai berikut : **Indikator 1:** Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, **Indikator 2:** Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, **Indikator 3 :** Siswa yang mau bertanya kepada guru, **Indikator 4 :** Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, **Indikator 5 :** Siswa yang mencatat materi pembelajaran, **Indikator 6 :** Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar

Menurut J.M. Keller yang dikutip oleh Nashar hasil belajar dipandang sebagai keluaran dari berbagai masukan. Berbagai masukan menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal input*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental input*).⁷ Sedangkan Badrus Zaman mendefinisikan hasil belajar adalah suatu hasil akhir yang telah dicapai

3 Kemendikbud. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Anak Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2016) hal. 14.

4 Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 34.

5 Sudarman Danim. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal. 78

6 Didin, S., A Husaini, M. *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2), 152-197

7 Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Pers, 2004) hal. 77.

oleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang menghasilkan perubahan-perubahan tersebut dapat diperinci sebagai berikut: Tingkah laku, sistem nilai, perbendaharaan konsep, dan kekayaan informasi.⁸

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.⁹

Berdasarkan pengertian di atas bahwa, dalam proses pembelajaran hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar, yaitu penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Badrus Zaman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi lima macam, yakni:

1. Faktor *internal* (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.

2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
3. Faktor model belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.
4. Media pembelajaran meliputi media cetak, audio visual, berbasis komputer, dan multimedia.
5. Modus atau pengalaman belajar meliputi pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolis*).¹⁰

Media Microsoft Powerpoint

Asnawir menyebutkan bahwa secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar".¹¹ Menurut Arief S. Sadiman dkk, menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹²

Gagne dan Briggs seperti dikutip Azhar Arsyad secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi antar lain: buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹³

8 Badrus Zaman. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui Penerapan Metode CTL dan Pemberian Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012*. (Tesis: Pascasarjana UMS, 2013) hal. 32.

9 Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 30.

10 Badrus Zaman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*. (Sukoharjo: Oase Pustaka, 2020) hal. 50.

11 Usman Basyiruddin Asnawir. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hal. 11.

12 S. Sadiman Arief, dkk. *Media Pendidikan (Pengertian, Perkembangan, dan Pemanfaatannya)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal. 7.

13 Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 3.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan suatu pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Adapun *Microsoft powerpoint* atau *microsoft office powerpoint* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaannya dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *Microsoft powerpoint* menyediakan fasilitas slide untuk menampung ide yang disampaikan peserta didik. Seperti animasi, *front picture*, *sound*, dan *effect*. Program ini dapat disampaikan berupa visual, auditif, maupun kinestetik.¹⁴

Powerpoint merupakan salah satu produk unggulan *microsoft corporation* dalam program presentasi. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan dan kemudahan yang disediakan. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan tenaga pendidik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang akan diberikan.¹⁵

Jadi menurut peneliti media *microsoft powerpoint* adalah media yang dapat menyalurkan suatu pesan lewat program komputer yang dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa untuk dapat mempermudah menerima pesan atau pembelajaran dengan baik.

Kerangka Berpikir

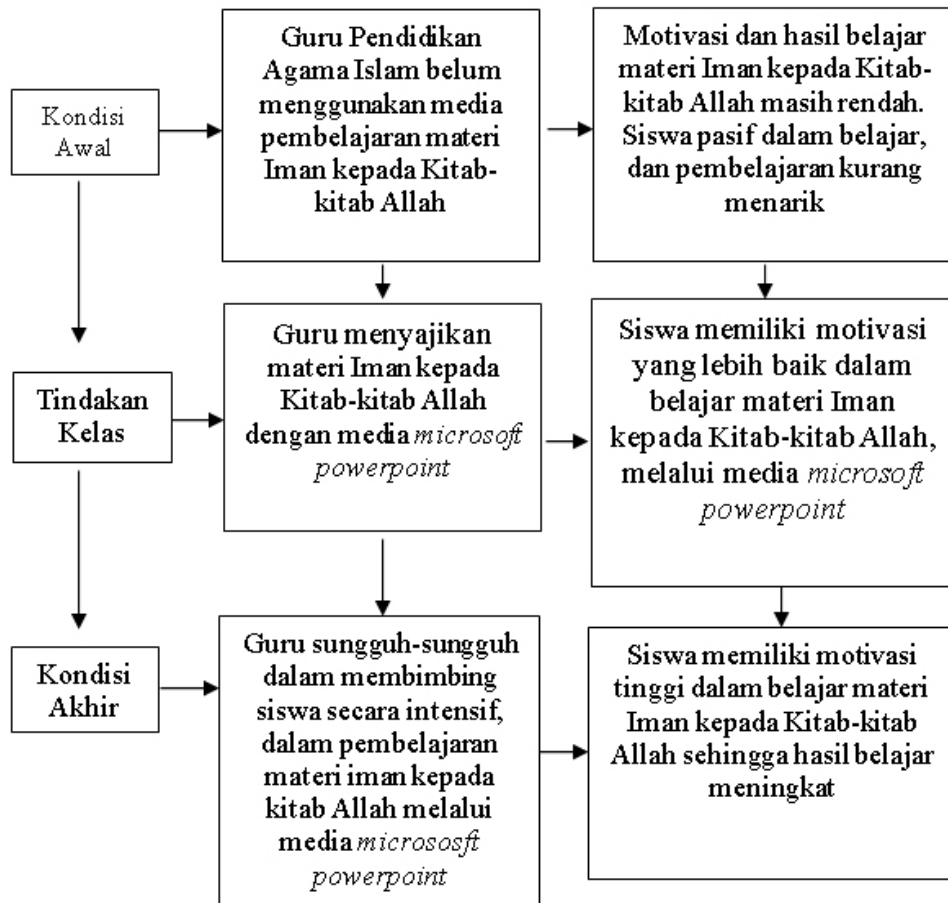
Motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 masih rendah dibanding kelas lainnya. Hal ini disebabkan guru agama jarang memanfaatkan media dan sumber belajar yang bervariasi yang cenderung digunakan adalah buku teks dan lembar pemberian tugas, disamping itu dalam penyampaian materi didominasi dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru sehingga siswa menjadi semakin jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya motivasi siswa masih rendah yang berdampak pada hasil belajar siswa.¹⁶

Dalam rangka mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI, maka peneliti mencoba menggunakan media *microsoft powerpoint*. Kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas dapat digambarkan dengan skema seperti Gambar 1 berikut ini:

14 Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal. 27.

15 Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011) hal. 11.

16 Suryono, A Anshori, M, *Metode Pembelajaran Tahfız Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfız Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta*, Profetika: Jurnal Studi Islam 17 (02), 29-35



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas

Hipotesa Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah;

1. Media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal, motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak untuk materi Iman kepada Kitab-kitab Allah masih rendah. Hal ini dapat diketahui, dari 32 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki, dan 18 siswa perempuan rata-rata memiliki motivasi dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi

siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Hasil belajar siswa aspek pengetahuan juga termasuk masih rendah, hanya 15 siswa yang tuntas dari 32 siswa, atau sebesar 48,87%, sedangkan sebanyak 17 siswa lainnya atau sebesar 53,12 mendapat nilai di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa 50, nilai tertinggi 94, dengan nilai rata-rata kelas 69,18% dengan kategori kurang, karena di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan, yaitu 78.

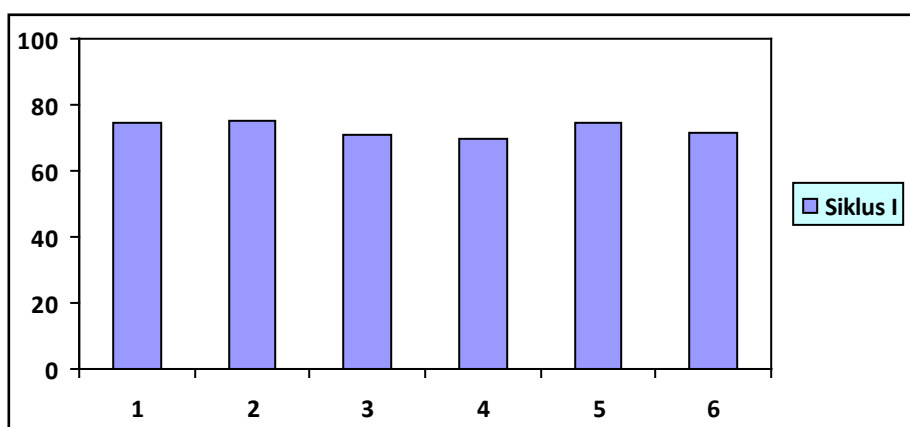
Deskripsi Siklus I

Skor motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase motivasi siswa pada siklus I

Indikator	Siklus I	Kategori
1	74,37	Cukup
2	75,00	Cukup
3	71,12	Cukup
4	70,00	Cukup
5	74,37	Cukup
6	71,37	Cukup
Rata-rata skor total (%)	72,78 (Cukup)	

Skor motivasi siswa pada siklus I untuk masing-masing indikator ditunjukkan oleh Gambar 3. Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh hasil seperti ditunjukkan oleh Tabel 4.



Gambar 3. Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I

Tabel 4. Data hasil belajar aspek pengetahuan siswa siklus I

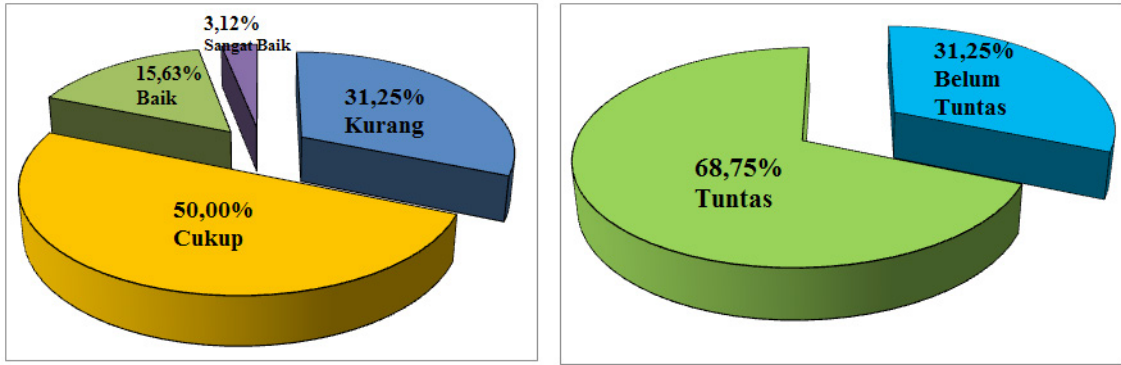
Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
< 78	10	31,25%	Belum tuntas
78 – 85	16	50,00%	Tuntas
86 – 92	5	15,63%	Tuntas
93 – 100	1	3,12%	Tuntas

KKM = 78

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ketuntasan klasikal baru mencapai 68,75%. Jumlah siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau sebanyak 31,25%. Siswa yang mendapat nilai antara 78-85 sebanyak 16 dengan kategori cukup atau sebanyak 50%, siswa yang mendapat nilai 86-92

dengan kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebanyak 15,63%, dan siswa yang mendapat nilai 93-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau sebanyak 3,12%.

Siswa yang telah tuntas belajar berdasarkan hasil tes siklus I ditunjukkan oleh Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I

Deskripsi Siklus II

Skor peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 5.

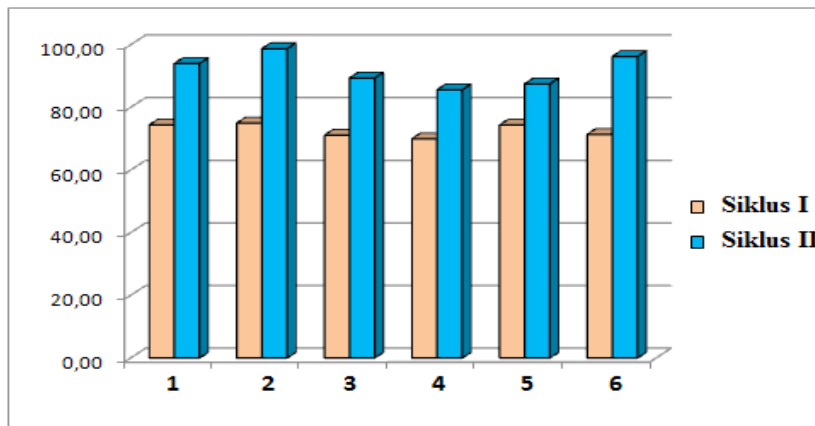
Peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II untuk masing-

masing indikator ditunjukkan oleh Gambar 5.

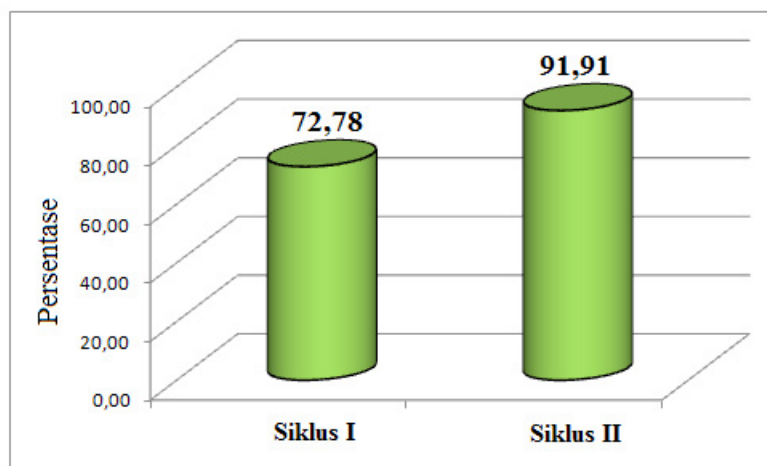
Peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II ditunjukkan oleh Gambar 6.

Tabel 5. Persentase Motivasi Siswa Pada Siklus I dan siklus II

Indikator	Siklus I	Siklus II
1	74,37	94,00
2	75,00	98,75
3	71,12	89,37
4	70,00	85,62
5	74,37	87,50
6	71,37	96,25
Rata-rata skor total (%)	72,78 (Cukup)	91,91 (Baik)



Gambar 5. Peningkatan Motivasi dari Siklus I ke Siklus II



Gambar 6. Peningkatan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II

Keterangan:

- Indikator 1 : Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI
- Indikator 2 : Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok
- Indikator 3 : Siswa yang mau bertanya kepada guru
- Indikator 4 : Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok
- Indikator 5 : Siswa yang mencatat materi pembelajaran
- Indikator 6 : Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh hasil seperti ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
< 78	2	6,25%	Tidak tuntas
78 – 85	4	12,50%	Tuntas
86 – 92	13	40,62%	Tuntas
93 – 100	13	40,62%	Tuntas

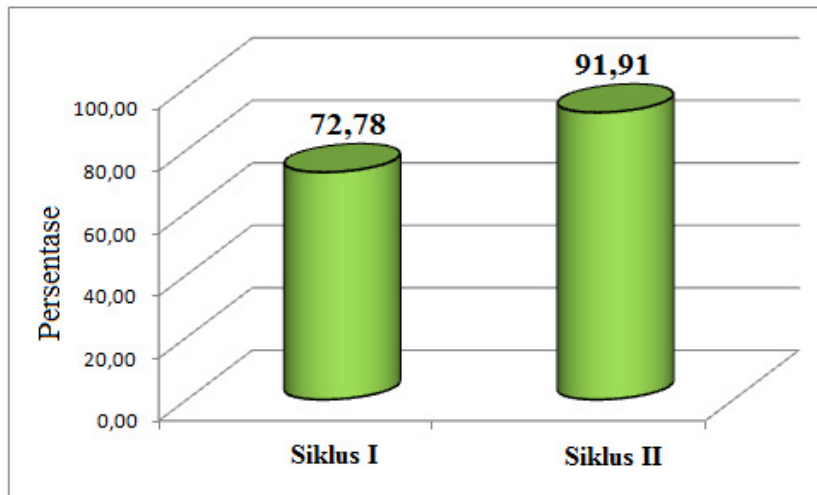
KKM = 78

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa ketuntasan klasikal telah mencapai 93,75%, terdapat 30 siswa dari 32 siswa telah mencapai nilai tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar tinggal sebanyak 2 orang atau sebanyak 6,25%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* telah berhasil, karena telah mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 85%.

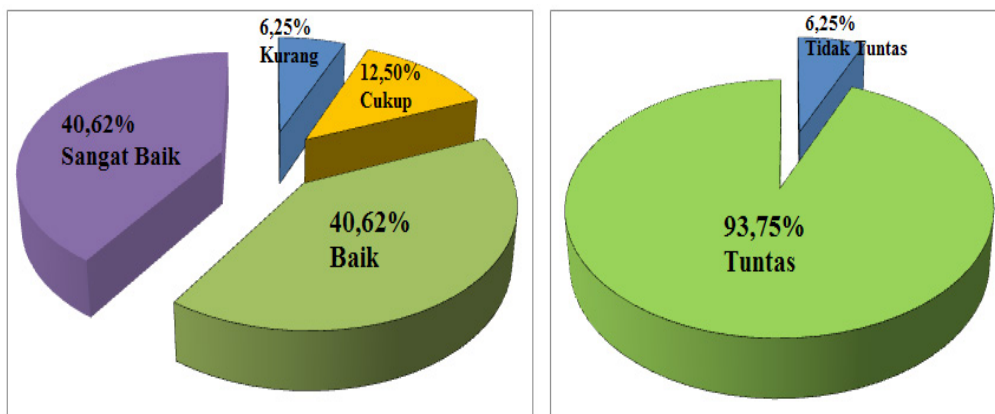
Siswa yang mendapat nilai > 78 dengan kategori kurang sebanyak 2

siswa atau sebanyak 6,25%, siswa yang mendapat nilai 78-85 dengan kategori baik sebanyak 4 orang atau sebanyak 12,5%, dan siswa yang mendapat nilai 86-92 dengan kategori baik sebanyak 13 siswa atau sebanyak 40,62%, serta yang mendapat 93-100 sebanyak 13 dengan kategori sangat baik atau sebanyak 40,62%.

Siswa yang telah tuntas belajar berdasarkan hasil tes siklus II ditunjukkan oleh Gambar 7.



Gambar 6. Hasil belajar aspek pengetahuan siswa siklus II



Gambar 7. Hasil Tes Siklus II

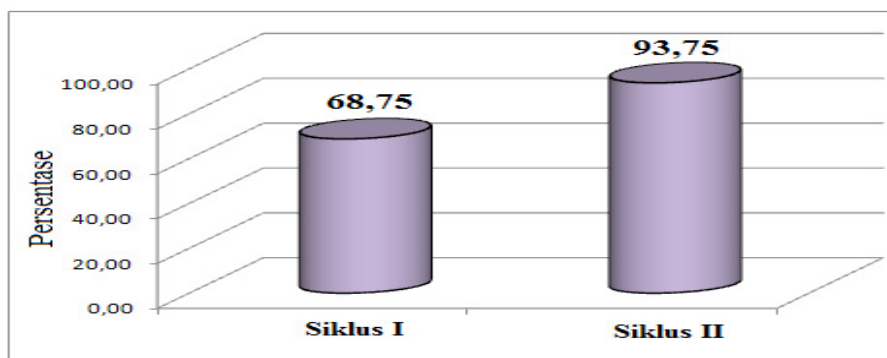
Peningkatan hasil belajar aspek I, dan siklus II diperoleh hasil seperti pengetahuan berdasarkan tes siklus ditunjukkan oleh Tabel 7.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I dan Siklus II

Interval Nilai	Siklus I	Siklus II	Kategori
< 78	10 (31,25%)	2 (6,25%)	Tidak tuntas
78 – 85	16 (50%)	4 (12,5%)	Tuntas
86 – 92	5 (15,62%)	13 (40,2%)	Tuntas
93 – 100	1 (3,12%)	13 (40,2%)	Tuntas

KKM = 78

Berdasarkan Tabel 7 diketahui 68,75%, menjadi 93,75% . Persentasi bahwa ketuntasan klasikal mengalami peningkatan ketuntasan belajar klasikal peningkatan sebesar 25% yaitu dari ditunjukkan oleh Gambar 8.



Gambar 8. Peningkatan Ketuntasan Belajar Aspek Pengetahuan Siswa pada Siklus I Dan Siklus II

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah. Berdasarkan hasil pengamatan, motivasi siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan tabel 6, dari 68,75% (kategori cukup) menjadi 93,75% (kategori sangat baik).

Indikator 1, yang berkaitan dengan rasa senang mengikuti pembelajaran PAI, terlihat pada Tabel 5, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 74,37% (kategori cukup) menjadi 94% (kategori sangat baik). Hal ini disebabkan pembelajaran dilakukan melalui media *microsoft powerpoint* sehingga materi yang disampaikan guru lebih jelas dan siswa fokus mengikuti penjelasan guru.

Indikator 2, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 75% (kategori cukup) menjadi 98,75% (kategori sangat baik). Siswa sudah mulai ada kerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, sehingga siswa merasa sudah tidak canggung lagi bekerja sama dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami dari penjelasan guru.

Indikator 3, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada guru pada siklus I ke siklus II dari 71,12% (kategori cukup) menjadi 89,37% (kategori

baik). Ini menunjukkan sudah ada keberanian dari siswa untuk bertanya kepada guru untuk menyanyakan materi yang belum bisa dipahami.

Indikator 4, yang berkaitan dengan siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai dalam satu kelompok juga menunjukkan prosentase dari siklus I ke siklus II dari 70% (kategori cukup) menjadi 85,62% (kategori baik). Siswa yang sudah paham tentang materi yang diberikan guru ada rasa ingin membantu atau rasa kepedulian yang masih mengalami kesulitan terutama dalam hal membaca dalil naqli yang berkaitan dengan Iman kepada Kitab-kitab Allah yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan mahrojnya.

Indikator 5 yang berkaitan dengan pembelajaran, juga ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 74,37% (kategori cukup) menjadi 87,5% (kategori baik) ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai butuh dan senang materi Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Indikator 6, yang berkaitan dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran, ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 71,87% (kategori cukup) menjadi 96,25% (kategori sangat baik). Ini menunjukkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti kerja kelompok yang ditandai dengan perolehan hasil belajar yang sangat baik.

Secara keseluruhan, motivasi siswa pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,78% dengan kategori cukup menjadi 91,91% dengan kategori baik, atau mengalami peningkatan sebesar 19%. Pada siklus II rata-rata motivasi 90,31% dengan kategori baik, sehingga motivasi siswa dinyatakan telah berhasil, karena persentase rata-rata motivasi siswa lebih besar dari 85%.

Peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan siswa juga sebagai tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa hasil tes aspek pengetahuan pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,84% dengan kategori baik. Jika ditinjau dari nilai ketuntasan belajar siswa, maka jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal baru mencapai 68,75%, dari KKM yang ditentukan sekolah dengan nilai 78. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aspek pengetahuan pada siklus I hasilnya belum optimal, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Secara umum persentase hasil belajar aspek pengetahuan siswa pada siklus I belum mencapai batas minimal, yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru masih didominasi metode ceramah serta belum menggunakan media *microsoft powerpoint*, akibatnya sebanyak 10 siswa, atau sebesar 31,25% belum tuntas belajar.

Pembelajaran pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pembelajaran di siklus I. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,31% dengan kategori baik. Jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 30 orang atau sebesar 93,75%, sehingga telah memenuhi ketuntasan klasikal karena telah melebihi 85%. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus II tinggal 2 orang, atau sebesar

6,25%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus II telah berhasil.

Jumlah siswa yang telah tuntas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 22 siswa menjadi 30 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan klasikal dari 68,75% menjadi 93,75%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 25%. Berdasarkan data tersebut maka hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan telah berhasil karena ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 93,75% atau lebih besar dari 85,00%. Ketuntasan hasil belajar ini sebagai akibat penggunaan media *microsoft powerpoint*, pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dan lebih fokus terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester I tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh simpulan sebagai berikut; (1) Media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,78% dengan kategori cukup menjadi 91,91% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 19%, (2) media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 68,75%, dan pada siklus II 93,75% atau dari 22 siswa menjadi 30 siswa, sehingga peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 25 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Perkembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Didin, S., A Husaini, M. Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2), 152-197
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Anak Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Pers
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: Tarsito
- Suryono, A Anshori, M, Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta, Profetika: Jurnal Studi Islam 17 (02), 29-35
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Zaman, Badrus. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui Penerapan Metode CTL dan Pemberian Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012*. Tesis: Pascasarjana UMS.
- Zaman, Badrus. 2020. "Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal As-Salam* 4 (1), 13-27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.
- Zaman, Badrus. 2020. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*. Sukoharjo: Oase Pustaka.